

Mandiri Investa Dana Utama

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 2.359,92

Tanggal Laporan
31-Oktober-2023No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007Tanggal Efektif Reksa Dana
24-Mei-2007Bank Kustodian
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran
17-September-2007Total AUM
IDR 1.748,18 MiliarMata Uang
Indonesian Rupiah (IDR.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
20.000.000.000 (Dua Puluh Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,00% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%Biaya Pengalihan
Maks. 1%Kode ISIN
IDN000081007Kode Bloomberg
MANUTAM : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 3-5 >5
3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual EfK Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajem Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajem Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajem Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajem Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 38,43 Triliun (per 31 Oktober 2023).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang : 80% - 98%
Pasar Uang : 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas : 0% - 18%

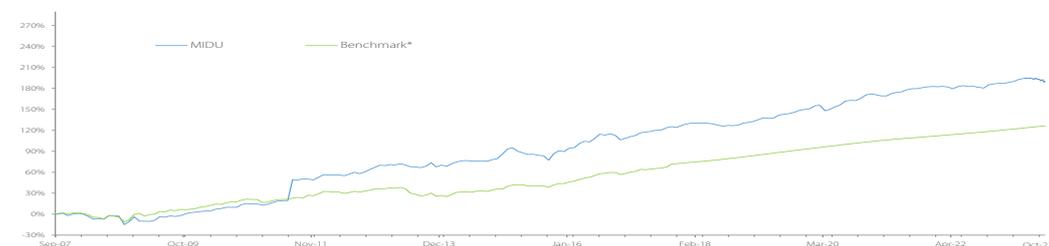
*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Obligasi : 97,27%
Deposito : 2,00%
Saham : 0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

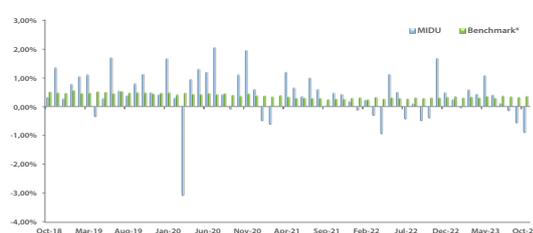


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra Sedaya Financial Tbk.	Obligasi	2,25%
Bumi Serpong Damai Tbk.	Obligasi	2,63%
Bussan Auto Finance Tbk.	Obligasi	3,39%
Marga Lingkar Jakarta	Obligasi	2,20%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	2,15%
Medco Energi Internasional Tbk.	Obligasi	3,03%
Pemerintah RI	Obligasi	55,86%
Profesional Telekomunikasi Indonesia	Obligasi	3,81%
Toyota Astra Financial Service	Obligasi	2,41%
Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	Obligasi	2,13%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 31 Oktober 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDU	-0,91%	-1,63%	-0,06%	3,34%	9,14%	27,45%	1,15%	189,88%
Benchmark*	0,36%	1,02%	2,06%	4,03%	11,97%	25,03%	3,38%	126,54%

Kinerja Bulan Tertinggi

(Juli 2011)

24,95%

Kinerja Bulan Terendah

(Oktober 2008)

-12,52%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 24,95% pada bulan Juli 2011 dan mencapai kinerja terendah -12,52% pada bulan Oktober 2008.

*Keterangan Benchmark:

Sejak bulan Oktober 2017, Benchmarknya adalah Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%
Sejak bulan September 2014 - Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% IGBI + 20% TD 1 Bulan
Sejak bulan Februari 2013 - Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% MSGBI + 50% IGBI
Sejak bulan November 2012 - Januari 2013 Benchmarknya adalah 50% IGBI + 50% IGBI
Sejak bulan September 2007 - Oktober 2012 Benchmarknya adalah IDAMA
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

ULASAN PASAR

Pasar obligasi global melanjutkan koreksi pada Oktober 2023. Pelaku pasar telah mengantisipasi inflasi AS yang lebih tinggi akibat ekonomi yang bertahan dengan baik dan harga BBM yang lebih tinggi. Investor melihat bahwa kebijakan moneter "higher for longer" dapat mengubah tingkat terminal rate menjadi berbeda dari yang diharapkan sebelumnya, sehingga menggeser asumsi kapan kenaikan suku bunga terakhir dan berapa lama suku bunga tetap tinggi. Selain itu, US Treasury yield yang lebih tinggi juga didorong oleh pasokan obligasi yang masih tinggi di mana investor mengharapkan yield yang lebih tinggi untuk mengimbangi risiko. Dua pembeli utama Obligasi Pemerintah AS, yaitu China dan Jepang, kemungkinan menurunkan kepemilikan obligasi AS karena arus masuk kembali ke negara mereka sendiri. Penyesuaian kondisi global ini membuat yield obligasi Pemerintah AS lebih tinggi yang membuat arus dana investor kembali ke AS sehingga mata uang Dolar AS menjadi lebih kuat dan yield di seluruh dunia meningkat. Bank Indonesia telah mengantisipasi penguatan Dolar AS dengan menaikkan suku bunga acuan, BI 7D RRR, sebesar 25 bps menjadi 6,00%. Perubahan suku bunga pada Oktober 2023 merupakan yang pertama sejak terakhir kali terjadi pada Januari 2023. Sementara yield IndoGib meningkat signifikan akibat penyesuaian yield obligasi Pemerintah AS yang lebih tinggi. Yield curve IndoGib saat ini menjadi lebih flat di mana yield obligasi dengan jangka waktu pendek meningkat yang didorong oleh SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia) yang menawarkan yield yang menarik. Volatilitas di pasar obligasi akan sangat dipengaruhi oleh perubahan kebijakan moneter global. Kami melihat bahwa yield tinggi saat ini memberikan manfaat kepada investor untuk mendapatkan kupon tinggi dan potensi capital gains begitu ketidakpastian di pasar obligasi mereda.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
RD MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
104-000-441-3220